

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tenun merupakan ciri khas warisan budaya Indonesia yang dikerjakan menggunakan alat tenun dengan berbagai motif. Motif dalam kain tenun menggambarkan berbagai informasi mengenai masyarakat di daerahnya masing-masing, yaitu biasanya berkaitan dengan kepercayaan, adat istiadat, hingga kejadian-kejadian sejarah. Wilayah penghasil tenun di Indonesia terbentang dari barat hingga ke timur. Kerajinan Tenun yang terdapat di Desa Troso, Kabupaten Jepara yang menjadi kebanggaan provinsi Jawa Tengah yaitu Tenun Torso. Kain tenun torso diproduksi oleh UKM yang terkumpul dalam paguyuban Tenun Torso Jepara, dengan total 724 UKM yang aktif memproduksi berdasarkan data BPS tahun 2016.

Persaingan bisnis terutama dalam penjualan kain tenun saat ini sudah mulai menjadi salah satu icon busana yang telah dikenal baik di Indonesia dan di manca negara. *Brand image* tenun masih kalah dengan batik yang sudah menjadi icon budaya Indonesia, dan bahkan beberapa masyarakat dalam negeri masih belum banyak yang belum tahu bahwa di Jepara terdapat sentra tenun yang sudah modern. Teknologi informasi menjadi kewajiban dalam era modern saat ini untuk menunjang keunggulan bersaing suatu usaha, karena dapat mempercepat informasi bisnis. Persaingan dan kompetisi di dalam dunia bisnis dengan majunya teknologi telah memberikan suatu kondisi baru dengan perubahan cara kerja di dalam dunia bisnis. Setiap penerapan Teknologi Informasi harus mengikuti suatu

metodologi yang tepat dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan budaya suatu organisasi (Widjaya Kurniawan, 2012). Beberapa unit UKM kain Troso sudah menggunakan penjualan secara online untuk pemasaran dan aplikasi sistem informasi untuk pengolahan data dan informasi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi tersebut tentunya kinerja perusahaan antara UKM yang memanfaatkan teknologi informasi dengan UKM yang tidak memanfaatkan teknologi informasi akan berbeda.

Sistem Informasi dibangun untuk memberikan support kepada sistem dan untuk membantu mencapai keunggulan bersaing terhadap pesaing. Untuk membantu perusahaan dalam suatu persaingan bisnis, penggunaan Sistem Informasi dapat membantu karena akan memberikan pengaruh segala aktifitas bisnis secara menyeluruh. Kecepatan informasi, pengolahan data, pemasaran, dan laporan yang didapat dengan sistem informasi akan lebih cepat, hal tersebut merupakan beberapa keunggulan bersaing yang didapat dengan menggunakan teknologi informasi, dalam penerapan Teknologi Informasi, cara efektif untuk mendapatkan manfaat strategis adalah dengan mengedepankan pengkajian ulang bisnis melalui analisa masalah dan perubahan yang ada pada kondisi lingkungannya dengan menggunakan teknologi informasi sebagai bagian dari solusi (Earl, 1992).

Pimpinan suatu perusahaan bisa mendapatkan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (pemerintah dan pesaing) dan internal (berbagai departemen) yang dapat diperoleh dengan mudah dan cepat dengan menggunakan teknologi komputer, atau teknologi informasi yang menggabungkan

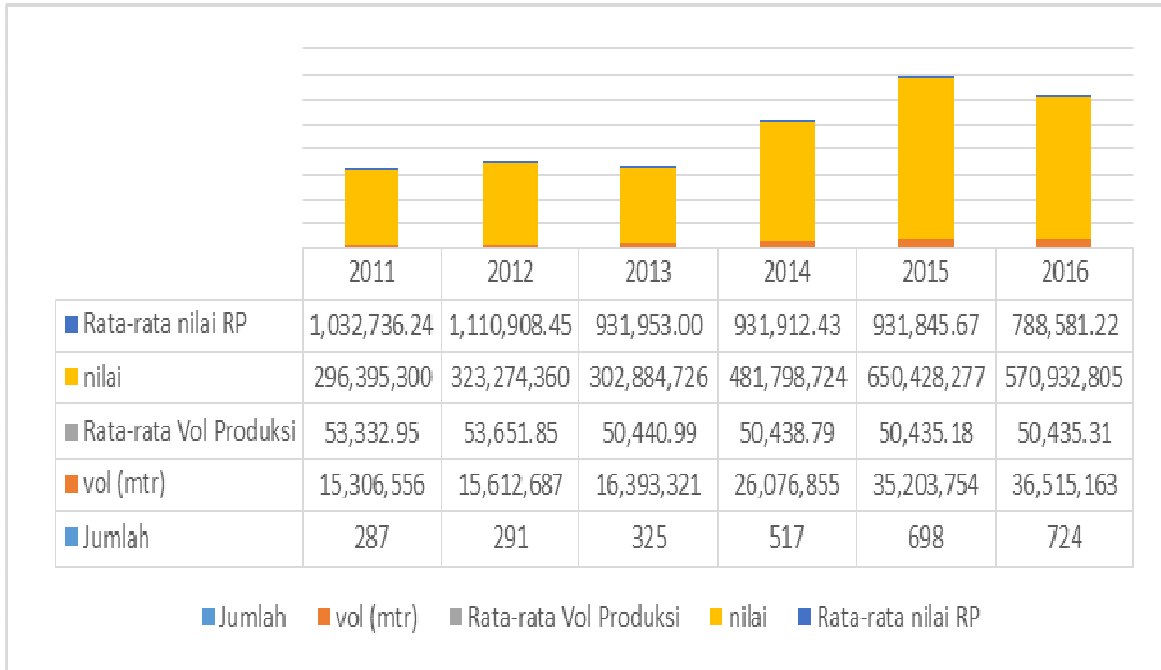
teknologi komputer dan teknologi komunikasi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Hal tersebut disampaikan oleh Evelyn dan Herawati (2012), bahwa tersedianya teknologi informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja manajer, sehingga manajer dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Produk harus berbeda dari yang lainnya (unik), harganya bersaing, dan berkualitas tinggi untuk memenangkan persaingan dan dapat dikenal sebagai produk yang unggul (Song and Parry, 1997). Suatu perusahaan yang sudah dapat bersaing dan unggul atau disebut memiliki keunggulan bersaing maka akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan tersebut (Day and Wensley, 1988).

Orientasi kewirausahaan dan kinerja perusahaan memiliki hubungan yang kuat terutama pada perusahaan kecil (Li et al, 2006), hal ini dikarenakan ancaman dan peluang bisnis dapat direspon dengan cepat oleh perusahaan kecil (Susanne dan Malte, 2012). Menurut Brian dan Yoshihiro (2013), kemampuan inilah yang bisa menjadikan perusahaan kecil agar bisa selalu meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya.

Bertambahnya jumlah UKM tenun torso khususnya di Kabupaten Jepara menyebabkan persaingan menjadi ketat dan akan mengakibatkan kinerja perusahaan harus ditingkatkan. Data jumlah UKM yang bertambah tiap tahunnya dapat dilihat pada gambar 1.1 di halaman 4.

Gambar. 1.1
Grafik pertumbuhan jumlah UKM Tenun Ikat di Kabupaten Jepara.



Sumber : <https://jeparakab.bps.go.id/>

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah UKM terus meningkat tiap tahunnya. Pada angka jumlah rata-rata volume produksi dan nilai Rupiah, nilainya mengalami penurunan, yang berarti hasil produksi dan omzet tiap tahunnya tidak meningkat. Jika hal tersebut dibiarkan maka persaingan yang terlalu ketat akan menyebabkan beberapa UKM kalah bersaing atau bahkan gulung tikar. Untuk menghindari hal tersebut tentunya perusahaan harus meningkatkan kinerjanya melalui keunggulan bersaing dan organisasi kewirausahaan agar bisa bertahan atau bahkan menang dalam persaingan, karena persaingan semakin ketat. Perusahaan dalam hal ini UKM juga dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kinerjanya.

Pemanfaatan teknologi tersebut tentunya akan membedakan kinerja antara UKM yang memanfaatkan teknologi informasi dengan UKM yang tidak memanfaatkan teknologi informasi.

Berikut ini tabel perbedaan antara UKM Troso yang menggunakan IT dan tidak :

Tabel. 1.1
Ringkasan *fenomena gap* pengaruh teknologi informasi terhadap keunggulan bersaing.

No.	UKM	Variabel	Pengaruh IT	Keterangan
1	Ibu Noor Baidah	- Pemasaran	Ya	Lebih mudah promosi
		- Produksi	Tidak	Sistem manual
		- Penjualan	Ya	Meningkatkan omset
2	Bpk Noor Syahrul (www.tenunjepara.com)	- Pemasaran	Tidak	Showroom (offline)
		- Produksi	Tidak	Sistem manual
		- Penjualan	Ya	Lebih banyak <i>reseller</i>
3	Bpk Suslimin (www.tenuntrosojepara.com)	- Pemasaran	Tidak	<i>Showroom (offline)</i>
		- Produksi	Tidak	Sistem manual
		- Penjualan	Tidak	Sistem kepercayaan
4	Bpk Saiful Anwar (www.tokokainjepara.com)	- Pemasaran	Ya	Social Media dan Website
		- Produksi	Ya	Efektifitas produksi
		- Penjualan	Ya	Meningkatkan omset
5	Ibu Nurhidayah (www.tokokaintenunjepara.com)	- Pemasaran	Ya	Social Media dan Website
		- Produksi	Ya	Meningkatkan variasi produk
		- Penjualan	Ya	Meningkatkan omset
6	Ibu Hanim Srikandi Ratu	- Pemasaran	Tidak	Cukup dengan <i>link</i>
		- Produksi	Tidak	Sistem manual
		- Penjualan	Tidak	Sistem kepercayaan

Sumber : ringkasan dibuat dari hasil wawancara, 2016

Tabel 1.1 menggambarkan bahwa bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dalam organisasi, dan adanya kesenjangan dari beberapa penelitian diatas yang akan disajikan dalam tabel riset gap sebagai berikut :

Tabel. 1.2
Research gap pengaruh teknologi informasi, keunggulan bersaing, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis.

No	Judul	Peneliti	Hasil penelitian
1	Penerapan teknologi informasi terhadap keunggulan bersaing di dalam SMEs	Seongbae Lim and Silvana Trimi (2002)	Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap SMEs
2	Keunggulan Bersaing Berkelanjutan menggunakan Kompetensi I.T : Bersumber pada UKM	J.W. Ong and Hishamauddin (2008)	Dengan integrasi dari kompetensi TI dengan faktor SDM dalam perusahaan, akan menyediakan sumber strategi untuk mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan.
3	Hubungan antara strategi bisnis, Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Penerapan <i>Customer Relationship Management</i> , dan Kinerja Bisnis di industri berteknologi canggih.	Chung, Hsu, C Tsai, Huang, H. Tsai (2012)	Semakin tinggi keterlibatan Teknologi Informasi akan memberikan dampak positif terhadap CRM, sehingga memberikan efek positif pada kinerja bisnis
4	Pengaruh dari Keunggulan Bersaing pada Kinerja Organisasi	Sadia Majeed	Keunggulan Bersaing memiliki dampak positif terhadap Kinerja Organisasi.
5	Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Bisnis Usaha Kecil Menengah di Hambantota, Srilanka	Fauzul, Oya, Takenouchi, and Yukiko (2010)	Orientasi Kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap Kinerja Bisnis

Sumber : ringkasan dibuat penulis, 2016

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa teknologi informasi, keunggulan bersaing dan orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja

bisnis, dimana dalam era modern penggunaan teknologi informasi menjadi kewajiban dalam menunjang keunggulan bersaing suatu usaha, karena dapat mempercepat informasi bisnis. Persaingan dan kompetisi di dalam dunia bisnis dengan majunya teknologi telah memberikan suatu kondisi baru di dalam perubahan cara kerja di dalam perusahaan, sehingga setiap penerapan informasi teknologi harus mengikuti suatu metodologi yang tepat dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan budaya suatu organisasi (Widjaya Kurniawan, 2012). Dengan adanya keunggulan bersaing yang disertai dengan orientasi kewirausahaan dan dibantu dengan teknologi informasi maka akan meningkatkan kinerja bisnis pada perusahaan.

Latar belakang masalah yaitu jumlah UKM yang terus bertambah dan nilai penjualan rata-rata yang tidak meningkat menjadi tujuan utama yang akan diteliti lebih lanjut. Selain masih terdapat *fenomena gap* dari hasil wawancara dan *research gap* dari beberapa penelitian yang terdahulu, dengan ini ditetapkan judul **“Membangun Kinerja Bisnis dengan Teknologi Informasi dan Orientasi Kewirausahaan melalui Keunggulan Bersaing pada Usaha Kecil Menengah (Studi kasus Usaha Kecil Menengah Tenun Troso di Jepara)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data pada jumlah UKM yang meningkat tiap tahunnya dan tidak meningkatnya jumlah rata-rata dan nilai rata-rata tiap tahunnya dapat mengakibatkan UKM akan kalah bersaing pada tahun-tahun berikutnya dan bahkan dapat *collapse*.

Tabel 1.1 di atas menyatakan bahwa penggunaan IT sangat berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dan kinerja bisnis yang dapat diukur melalui variabel pemasaran, produksi dan penjualan. Hal ini dapat dilihat dari ke 6 UKM diatas variabel pemasaran 50% berpengaruh (ya) dan 50% tidak berpengaruh (tidak), variabel produksi 33.3% berpengaruh (ya) dan 66.6% tidak berpengaruh (tidak) dan variabel penjualan 66.6% berpengaruh (ya) dan 33.3% tidak berpengaruh (tidak).

Adanya penerapan teknologi informasi (TI) akan memberikan dampak terhadap 4 dimensi keunggulan bersaing, yaitu diferensiasi produk, kualitas produk, biaya produksi, dan *substitutability* produk. Hasil dari penelitian diatas serta hasil pra-survei semakin tinggi tingkat flexibelitas penerapan TI maka semakin tinggi pula keunggulan bersaing UKM dibandingkan dengan tingkat flexibelitas penerapan TI yang rendah, terutama pada kualitas produk dan fleksibelitas dari desain produk. Flexibelitas infrastruktur TI mendukung kemampuan organisasi untuk menyesuaikan proses operasi dalam menghasilkan produk yang berbeda dari produk lainnya dan menyesuaikan produk sesuai perubahan yang cepat dari permintaan pelanggan. Dengan didukung oleh hasil penelitian dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa kinerja bisnis UKM dapat ditingkatkan dengan teknologi informasi, keunggulan bersaing, dan orientasi kewirausahaan.

Dari data diatas, maka dapat dibuat pertanyaan-pertanyaan penelitian (*Research Question*) sebagai berikut :

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?

2. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
3. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis?
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis?
5. Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja bisnis?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penerapan teknologi informasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis dimana keunggulan bersaing sebagai mediasinya yang meliputi diferensiasi produk, jarang dijumpai, keunggulan harga, dan kecepatan pengiriman, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisa pengaruh teknologi informasi terhadap keunggulan bersaing.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.
3. Menguji dan menganalisa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis.
4. Menguji dan menganalisa pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja bisnis.
5. Menguji dan menganalisa pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja bisnis.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunannya, diharapkan menjadi penelitian yang memiliki manfaat sebagai:

Secara praktisi sebagai bahan kajian dan memberikan gambaran terhadap para pengusaha pengguna T.I, khususnya UKM Tenun dalam upaya mencapai keunggulan bersaing ditengah kompetisi yang sangat ketat untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Secara teoritis dapat mendukung model penelitian sebelumnya: Seongbae Lim and Silvana Trimi (2002) dan J.W. Ong and Hishamauddin (2008). Selain itu secara teoritis menjadi sumber informasi bagi para pemilik / manajer UKM tenun troso mengenai pengaruh teknologi informasi dan kinerja bisnis sesuai model penelitian yang digunakan.